

**REINTERPRETASI AYAT-AYAT *KHAMR* PERSPEKTIF
HERMENEUTIKA *MA'NA CUM-MAGHZA***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:
IMAM FADHOLI
NIM. 3121027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**REINTERPRETASI AYAT-AYAT *KHAMR* PERSPEKTIF
HERMENEUTIKA *MA'NA CUM-MAGHZA***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:
IMAM FADHOLI
NIM. 3121027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imam Fadholi
NIM : 3121027
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Reinterpretasi Ayat-Ayat *Khamr* Perspektif Hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Imam Fadholi

NIM. 3121027

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc., M.Ag
Rt.03/V Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Imam Fadholi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Imam Fadholi
NIM : 3121027
Judul : **REINTERPRETASI AYAT-AYAT *KHAMR* PERSPEKTIF
HERMENEUTIKA *MA'NA CUM-MAGHZA***

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing,


Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IMAM FADHOLI**
NIM : **3121027**
Judul Skripsi : **REINTERPRETASI AYAT-AYAT KHAMR
PERSPEKTIF HERMENEUTIKA MA'NA CUM-
MAGHZA**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 24 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāw	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamz ah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثَاتٍ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

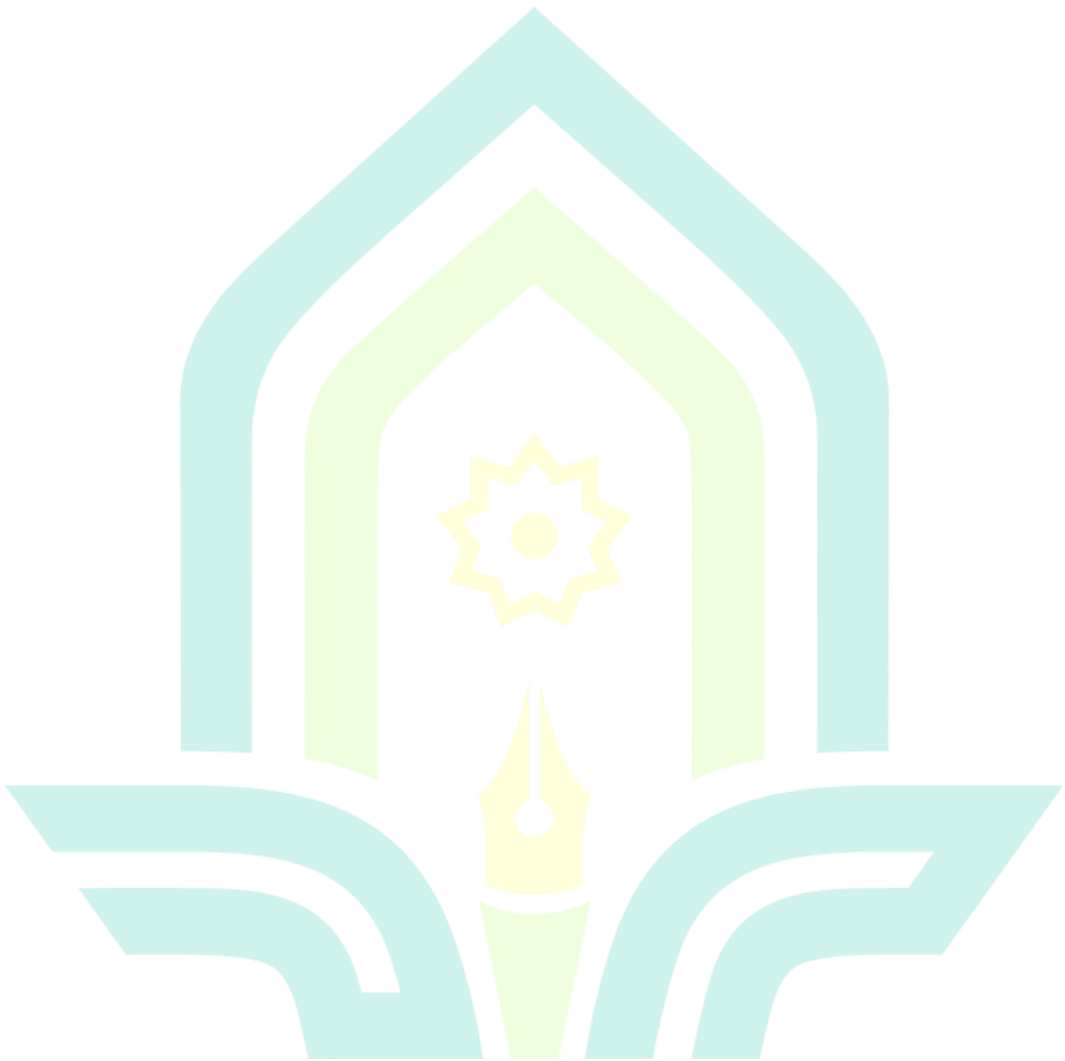
Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Mujiyanto dan Marfuah, serta seluruh keluarga saya yang selalu menjadi sumber doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah hidup saya.
2. Bapak Ahmad Hidayatullah, selaku dosen wali akademik, yang dengan penuh kesabaran membimbing selama masa studi saya.
3. Bapak Misbakhuddin, dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, dan masukan berharga dalam proses penulisan karya ini.
4. Bapak Adi Abdullah Muslim, Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah membuka jalan intelektual bagi saya selama masa perkuliahan.
5. Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, Sekretaris Prodi, atas dukungan administratif dan semangat yang tak henti mengiringi langkah akademik kami.
6. Bapak Sahiron Syamsuddin, sebagai perumus teori *Ma'nā Cum-Maghzā*, yang gagasannya menjadi dasar konseptual dalam skripsi ini.
7. Ibu Shinta Nurani, dosen yang pertama kali memperkenalkan saya pada dunia hermeneutika dan membukakan cakrawala pemikiran yang baru.
8. Para ulama dan mufassir agung seperti Imam Al-Qurthubi, Imam Ath-Thabari, Fakhruddin Ar-Razi, Buya Hamka, Quraish Shihab, serta seluruh ulama lainnya yang karya-karyanya menjadi lentera ilmu dalam penulisan ini.
9. Rekan-rekan HMPS IAT Periode 2022 dan 2023, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan organisasi, diskusi, dan kebersamaan intelektual.
10. Seluruh teman satu angkatan IAT 2021, yang telah berbagi perjuangan, canda, dan semangat selama menempuh perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun materiil, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun jasa dan kontribusinya sangat berarti bagi selesainya karya ini.

MOTTO

”إِذَا أَقْبَلَ لَمْ يُدْبِرْ”

Jika sudah maju, tak akan mundur.



ABSTRAK

Fadholi, Imam. 2025. “Reinterpretasi Ayat-Ayat Khamr Perspektif Hermeneutika *Ma’nā cum-Maghzā*”. Skripsi Prodi Ilmu Al-ur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Misbakhudin, Lc., M.Ag

Kata Kunci: Khamr, Hermeneutika, *Ma’nā cum-Maghzā*, Tafsir Al-Qur’an

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami larangan khamr dalam Al-Qur’an secara lebih mendalam dan kontekstual. Selama ini, ayat-ayat khamr sering dipahami secara tekstual dan hukum formal, tanpa menggali lebih jauh signifikansi moral, sosial, dan spiritual di balik larangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mereinterpretasi ayat-ayat khamr dalam Al-Qur’an melalui pendekatan hermeneutika *Ma’nā cum-Maghzā*, guna menemukan pesan-pesan substansial yang relevan dengan kehidupan umat Islam saat ini.

Pendekatan hermeneutika *Ma’nā cum-Maghzā* menekankan pemahaman terhadap makna tekstual (*ma’nā*) serta penggalian signifikansi kontekstual (*maghzā*) dari ayat-ayat Al-Qur’an. Fokus kajian ini mencakup empat ayat utama yang berkaitan dengan tema khamr, yakni QS. Al-Baqarah (2): 219, QS. An-Nisa’ (4): 43, QS. Al-Ma’idah (5): 90–91, dan QS. An-Nahl (16): 67. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode tafsir tematik (*maudu’i*) serta kajian literatur terhadap kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, seperti *Tafsir Al-Thabari*, *Tafsir Al-Qurthubi*, *Tafsir Mafatih Al-Ghaib*, *Tafsir Al-Azhar*, dan *Tafsir Al-Misbah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat khamr tidak hanya mengandung larangan terhadap konsumsi zat yang memabukkan, tetapi juga membawa pesan untuk menjaga akal, etika pribadi, dan keseimbangan sosial. Melalui pendekatan *Ma’nā cum-Maghzā*, larangan khamr dipahami sebagai upaya Al-Qur’an dalam membangun peradaban yang sehat secara akal, bersih secara moral, dan harmonis secara sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan tafsir Al-Qur’an yang kontekstual, transformatif, dan relevan dengan dinamika kehidupan umat Islam masa kini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Reinterpretasi Ayat-Ayat Khamr Perspektif Hermeneutika *Ma’nā cum-Maghzā*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Pada proses penyusunan skripsi ini, dapat terselesaikan disamping berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT. Penulis juga telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

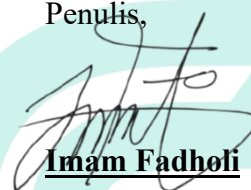
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, kesabaran, dan arahnya sejak awal hingga skripsi ini selesai.
5. Shinta Nurani, M.A., dosen yang pertama kali mengenalkan penulis pada hermeneutika dan banyak memberikan masukan serta arahan, baik secara akademik maupun personal, dan yang sebelumnya juga menjabat sebagai Sekretaris Prodi IAT.

6. Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A., perumus teori hermeneutika *ma'nā cum-maghzā* yang telah banyak menginspirasi penulis melalui karya dan diskusi, meskipun hanya melalui media sosial.
7. Ahmad Hidayatullah, M.Sos., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, keluarga besar, sahabat seperjuangan, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun telah memberikan kontribusi berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam khazanah tafsir Al-Qur'an yang kontekstual dan solutif terhadap realitas kehidupan modern.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Penulis,



Imam Fadholi
NIM. 3121027

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
a. Bagi masyarakat	6
b. Bagi mahasiswa atau pelajar.....	6
c. Bagi peneliti.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Kerangka Teori.....	7
2. Penelitian Relevan Terdahulu	9
3. Kerangka Berpikir	12
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Pendekatan Penelitian	15
3. Sumber Data	15
a. Data Primer.....	15
b. Data Sekunder.....	16

4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Konsep Khamr dalam Al-Qur'an.....	21
1. Definisi Khamr	21
2. Penafsiran Ulama' Klasik.....	25
a) Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir Ath-Thabary (Tafsir Al-Thabari)	26
b) Muhammad bin Ahmad Al-Anshori Al-Qurthubi (Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an/Tafsir Al-Qurthubi)	30
c) Abu Abdillah Muhammad bin Umar bin Husain Al-Qursyi At-Thabaristani (Tafsir Mafatihul Ghaib)	36
3. Penafsiran Ulama' Kontemporer.....	45
a. Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Tafsir Al-Azhar).....	45
b. Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, M.A. (Tafsir Al-Misbah)	50
B. Hermeneutika <i>Ma'na</i>> <i>cum-Maghza</i>>	54
1. Konsep Teori Hermeneutika <i>Ma'na</i> > <i>cum-Maghza</i> >	54
2. Alur Teori Hermeneutika <i>Ma'na</i> > <i>cum-Maghza</i> >	58
a. Penggalan Makna Historis (al-maghza> al-tarikhi>) dan Signifikansi Fenomenal Historis (al-maghza> at-tarikhi>).....	58
b. Membangun Signifikansi Fenomenal Dinamis Kontemporer (maghza> Al-Mutaharrik Al-Mu'as}ir)	62
BAB III DISKURSUS AYAT-AYAT TENTANG <i>KHAMR</i> DAN PENERAPANNYA PERSPEKTIF HERMENEUTIKA <i>MA'NĀ CUM-MAGHZĀ</i>	68
A. Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Khamr.....	68
1. Larangan Khamr (Minuman Keras)	68
a. QS. An-Nahl ayat 67 dengan term sakaran	69
b. QS. Al-Baqarah ayat 219 dengan term al-khamru	70
c. QS. An-Nisa' ayat 43.....	71
d. QS. Al-Maidah ayat 90 dengan term al-khomru	72

e. Q.S. Al-Maidah ayat 91 dengan kata al-khamru	73
2. Khamr sebagai simbol dalam surga.....	73
a) QS. Muhammad ayat 15 dengan kata khamrin.....	73
b) QS. At-Thur ayat 23 dengan term ka's.....	74
c) QS. As-Shafat ayat 45, 46, dan 47.....	75
3. Khamr dalam konteks naratif dan kisah	76
a) QS. Yusuf ayat 36 dengan kata khamran	76
b) QS. Yusuf ayat 41 dengan term khamran.....	77
c) QS. Al-Hijr ayat 72 dengan term sakratihim	78
4. Konteks Metaforis	79
a) QS. Al-Hijr ayat 15 dengan term sukkirat.....	79
b) QS. Al-Hajj ayat 2 dengan term sukaaraa	79
B. Ayat-ayat Terkait Khamr dalam Perspektif Hermeneutika <i>Ma'nā cum-Maghzā</i>	84
1. QS. Al-Baqarah ayat 219 dalam kajian Hermeneutika <i>Ma'nā cum-Maghzā</i> 84	
a. Analisis teks dan kebahasaan	84
b. Analisis intratekstualitas.....	86
c. Analisis intertekstualitas.....	89
d. Analisis konteks historisitas	92
1) Historisitas makro	92
2) Historisitas mikro	93
2. QS. An-Nisa' ayat 43 dalam kajian Hermeneutika <i>Ma'nā cum-Maghzā</i> .	94
a. Analisis teks dan kebahasaan	94
b. Analisis intratekstualitas.....	95
c. Analisis intertekstualitas.....	96
d. Analisis konteks historisitas	100
1) Historisitas makro	100
2) Historisitas mikro	101
3. QS. Al-Maidah ayat 90-91 dalam kajian Hermeneutika <i>Ma'nā cum-Maghzā</i>	102

a. Analisis teks dan kebahasaan	102
b. Analisis intratekstualitas.....	103
c. Analisis intertekstualitas.....	105
d. Analisis konteks historisitas	110
1) Historisitas makro	110
2) Historisitas mikro	113
4. QS. An-Nahl ayat 67 dalam kajian Hermeneutika <i>Ma'nā cum-Maghzā</i>	114
a. Analisis teks dan kebahasaan	114
b. Analisis intratekstualitas.....	117
c. Analisis intertekstualitas.....	118
d. Analisis konteks historisitas	118
1) Historisitas makro	118
2) Historisitas mikro	119

BAB IV REINTERPRETASI AYAT-AYAT TENTANG KHAMR

PERSPEKTIF HERMENEUTIKA MA'NA> CUM-MAGHZA>

A. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Khamr dalam Al-Qur'an.....

1. <i>Maghzā at-Tārikhī</i> QS. Al-Baqarah Ayat 219	122
a. Cerminan realitas sosial masyarakat arab pra-islam.....	122
b. Awal tahapan revolusi kognitif dan mental masyarakat arab.....	123
c. Dampak negatif khamr	124
2. <i>Maghzā at-Tārikhī</i> QS. An-Nisa' Ayat 43	126
a. Pembatasan khamr dalam keadaan tertentu.....	126
b. Mabuk adalah lawan dari kesadaran sosial dan ibadah	126
3. <i>Maghzā at-Tārikhī</i> QS. Al-Maidah Ayat 90-91	128
a. Puncak revolusi etika dan sosial islam	128
b. Fase pengharaman khamr secara mutlak	129
c. Setan bukan hanya entitas ghaib, tapi juga agen disfungsi sosial	130
4. <i>Maghzā at-Tārikhī</i> QS. An-Nakhl Ayat 67	132
a. Pengakuan Al-Qur'an terhadap khamr sebagai bagian dari ekonomi masyarakat Arab.....	132
b. Awal konfrontasi epistemik antara budaya jahiliyah dan nilai islam .	133

c. Isyarat dua jalan peradaban, antara mabuk dan produktif-spiritual....	135
B. Analisis <i>Maghzā Al-Mutaharrik</i>	137
1. <i>Maghzā Al-mutaharrik</i> QS. Al-Baqarah ayat 219.....	137
a. Kategorisasi Ayat	137
b. Pengembangan Al-Maghza At-Tarikhi dan tangkapan makna simbolik ayat	138
2. <i>Maghzā Al-mutaharrik</i> QS. Al-An-Nisa' ayat 43	140
a. Kategorisasi ayat.....	140
b. Pengembangan maghzā at-tārikhī dan tangkapan makna simbolik ayat 140	
3. <i>Maghzā Al-mutaharrik</i> QS. Al-Maidah ayat 90-91	142
a. Kategorisasi ayat.....	142
b. Pengembangan maghzā at-tārikhī dan tangkapan makna simbolik ayat 143	
4. <i>Maghzā Al-mutaharrik</i> QS. An-Nahl ayat 67	143
a. Kategorisasi ayat.....	143
b. Pengembangan Al-Maghza At-Tarikhi dan tangkapan makna simbolik ayat	144
C. Kritik terhadap Metode Hermeneutika <i>Ma'na> cum-Maghza></i>	147
1. Tidak Bersifat Universal terhadap Seluruh Ayat	147
2. Potensi Subjektivitas dalam Penentuan <i>Maghza></i>	150
3. Risiko Reduksi terhadap Hukum Normatif.....	152
4. Tidak Sepenuhnya Baru	154
BAB V PENUTUP	157
A. Kesimpulan	157
B. Saran	158
1. Bagi pembaca	158
2. Bagi masyarakat muslim	158
3. Bagi penulis.....	159
DAFTAR PUSTAKA	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu larangan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah berkenaan dengan khamr. Penjelasan mengenai khamr didalamnya diartikan sebagai minuman berasal dari buah atau biji bijian yang melalui suatu proses sehingga dari proses tersebut apabila dikonsumsi oleh manusia dapat mengurangi tingkat kesadaran (mabuk).¹ Ketika masa Nabi dan para sahabat, khamr masih terbatas berasal dari buah anggur, kurma dan biji gandum.

Ketika proses khamr diharamkan, Al-Qur'an melakukannya tidak secara langsung namun dengan 4 tahap karena meminum khamr sudah menjadi budaya turun temurun sejak dari nenek moyang mereka.² Tahapan tersebut tertulis dalam Al-Qur'an yang mulanya pada Q.S. An-Nahl ayat 67:

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

67. Dari buah kurma dan anggur, kamu membuat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.

¹ Ridho Adiansyah and Nurul Faezah binti Yahya, "Khamr in the Qur'an (Thematic Study of Tafsir Ibn Jarir Al-Tabari)," *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 2, no. 1 (2022): 1–17, <https://doi.org/10.23917/qist.v2i1.1208>.

² Aulya Adhli, "Hikmah Dari Pelarangan Khamr Secara Bertahap Dalam Al-Qur'an," *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2023): 52–65.

Pada ayat tersebut dijelaskan posisi khamr yang masih diperbolehkan yang mana bahan bakunya berasal dari buah anggur dan buah kurma.³ Kemudian, tahap kedua tertulis pada Q.S. Al-Baqarah ayat 219, tahap ketiga pada Q.S. An-Nisa ayat 43, dan tahap keempat sekaligus terakhir pada Q.S. Al-Maidah ayat 90–91. Ayat terakhir ini menunjukkan pelarangan mutlak terhadap khamr, setelah proses gradual sebelumnya.⁴

Penafsiran ulama terhadap ayat-ayat khamr tersebut perlu untuk dibaca ulang. Hal ini bukan karena tidak relevan dengan kehidupan saat ini, tetapi karena penting untuk menggali pesan yang lebih luas dari sekadar larangan hukum. Seperti halnya penafsiran yang berhenti pada keharaman zat memabukkan,⁵ atau hanya melihat sisi manfaat dan mudarat tanpa menggali dimensi sosial dan spiritual yang terkandung di dalamnya.

Pemahaman yang tidak utuh atau hanya melihat ayat-ayat khamr secara harfiah bisa menyebabkan kesalahan dalam penafsiran. Misalnya, jika seseorang langsung menganggap semua minuman yang mengandung alkohol sebagai khamr yang haram, tanpa memperhatikan efeknya terhadap akal, maka penafsiran tersebut menjadi tidak tepat. Padahal, Al-Qur'an melarang khamr

³ Huzaemah Tahido Yanggo, "Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam," *Tahkim* 9, no. 2 (2013): 1–21.

⁴ Adhli, "Hikmah Dari Pelarangan Khamr Secara Bertahap Dalam Al-Qur'an."

⁵ Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim Jilid 3* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1998), hlm 160.

karena dampak merusaknya terhadap akal dan tatanan sosial, bukan semata kandungan zatnya.⁶

Penting untuk memahami latar belakang sosial dan kondisi ketika ayat-ayat *khamr* diturunkan. Pada masa pra-Islam, minuman keras sudah menjadi bagian dari budaya Arab dan dikonsumsi dalam berbagai acara sosial. Namun, dampaknya terhadap kesadaran dan perilaku manusia menjadi perhatian utama. Maka Islam hadir dengan pelarangan bertahap mulai dari peringatan, larangan shalat dalam keadaan mabuk, hingga pelarangan total.

Efek konsumsi *khamr* yang mempengaruhi kesadaran manusia pada gangguan sistem saraf otak yang merambat ke seluruh tubuh. Pengaruh ini tidak hanya terjadi sesaat setelah mengonsumsi *khamr*, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang, termasuk kecanduan dan kerusakan saraf permanen.⁷ Dampak buruk ini tidak hanya relevan bagi umat Islam yang mengikuti larangan agama, tetapi juga menjadi masalah kesehatan global yang berdampak pada semua orang. Bahaya *khamr* tidak hanya menghambat ibadah, tetapi juga mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari, sehingga ayat-ayat dalam pelarangan *khamr* memiliki pesan lain diluar konteks ibadah dan syariat.

⁶ Hamidullah Mahmud, "Hukum Khamr Dalam Perspektif Islam," *MADDIKA : Journal of Islamic Family Law* 1, no. 1 (2020): 28–47, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika/article/view/1559>.

⁷ Ade Nasihudin Al Ansori, "Akibat Kecanduan Alkohol, Ini Bagian-Bagian Otak Yang Terpengaruh," *Liputan 6*, 2021, https://www.liputan6.com/health/read/4515303/akibat-kecanduan-alkohol-ini-bagian-bagian-otak-yang-terpengaruh?fbclid=IwZXh0bgNhZW0CMTEAAAR1cV06bK2CIQPuZdUHdJ2XJZZwGkri4OSDKw4XLRKdMXTx-gzzw7cGAggg_aem_IVG8jZWtBRyxEqroNpXpkQ. diakses pada 3 Desember 2024

Dalam kerangka itulah, pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā* menjadi metode yang komprehensif. Ia mempertimbangkan intertekstualitas antara Al-Qur'an dan hadis, syair Arab, dan kitab-kitab sebelumnya (Injil dan Taurat), serta intratekstualitas antara ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas khamr. Misalnya, QS. Al-Baqarah: 219 menyebutkan manfaat dan dosa, QS. An-Nisa: 43 melarang shalat dalam keadaan mabuk, dan QS. Al-Maidah: 90–91 memberi pelarangan tegas. Semua itu saling melengkapi dalam narasi bertahap menuju pengharaman total.

Dengan metode ini, penelitian tidak hanya mengupas teks secara normatif, tetapi juga menghubungkannya dengan ranah selain dari hukum mengenai *khamr*. Inilah yang menjadikan *Ma'nā cum-Maghzā* menjadi metode yang paling tepat dalam mengkaji reinterpretasi ayat-ayat khamr secara holistik dan kontekstual.⁸

Melalui proses ini, penulis berupaya menggali maghza atau signifikansi dari ayat-ayat khamr, baik dalam konteks sejarah maupun hukum yang terus bergerak. Maghza ini mencakup pesan etika, sosial, dan spiritual yang menjadi inti dari pelarangan khamr dalam Islam. Pesan tersebut bersifat dinamis dan tetap hidup dalam konteks zaman yang berubah.

⁸ Adi Fadilah, "Ma'na-Cum-Maghza Sebagai Pendekatan Kontekstual Dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Alquran Di Indonesia," *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES* 8, no. 1 (2019): 1–17, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith>.

Dengan demikian, pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā* memungkinkan adanya reinterpretasi ayat-ayat khamr yang tidak hanya memahami aspek hukumnya, tetapi juga pesan kemanusiaannya.

Dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Reinterpretasi Ayat-Ayat *Khamr* Perspektif Hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*”**, sebagai bentuk pembacaan ulang terhadap ayat-ayat khamr dalam Al-Qur'an guna memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual, reflektif, dan relevan dengan realitas kehidupan umat Islam masa kini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat khamr dalam Al-Qur'an ?
2. Bagaimana reinterpretasi ayat-ayat khamr jika dibaca dengan pendekatan hermeneutika *ma'na cum maghza* ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki urgensi serta tujuan tertentu dan spesifik. didalam penelitian mengenai kombucha ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an terkait *khamr*.
2. Menganalisis reinterpretasi ayat-ayat *khamr* dengan pendekatan hermeneutika *ma'na cum-maghza*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu tafsir, khususnya dalam penafsiran ayat-ayat khamr dengan pendekatan hermeneutika *ma'nā cum-maghzā*. Penelitian ini juga memperkaya kajian tafsir kontemporer dengan memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap ayat-ayat pengharaman khamr dan relevansinya dalam kondisi sosial saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pemahaman penafsiran ayat dan hukum khamr dalam Islam, tidak sekadar berdasarkan teks literal, tetapi juga makna sosial dan historisnya. Hal ini penting agar pemahaman agama tidak kaku dan mampu menjawab tantangan zaman.

b. Bagi mahasiswa atau pelajar

Bagi mahasiswa atau pelajar, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperdalam kajian tafsir dan hermeneutika, khususnya dalam konteks penafsiran teks Al-Qur'an. Penelitian ini juga dapat menginspirasi untuk mengkaji fenomena sosial dan keagamaan melalui pendekatan ilmiah yang lebih relevan dengan kondisi masa kini.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan pendekatan hermeneutika dalam studi tafsir dan

memperkaya metode penafsiran Al-Qur'an. Penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam menafsirkan teks-teks klasik dengan cara yang lebih kontekstual dan aplikatif.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penafsiran ayat-ayat khamr dalam Al-Qur'an dan mengeksplorasi reinterpretasi ayat-ayat tersebut dengan pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-maghzā*. Untuk itu, penting untuk Merujuk pada teori-teori yang relevan yang dapat membimbing dalam menganalisis teks-teks suci tersebut.

a) Teori *Ma'nā Cum-Maghzā*

Teori *ma'nā cum-maghzā* merupakan salah satu diantara teori penafsiran kontekstual dari hermeneutika yang mana dalam penerapannya merupakan penyempurnaan dari aliran hermeneutika quasi-obyektif progresif. Dikatakan sebagai penyempurnaan karena pada aliran hermeneutika quasi-obyektif progresif secara murni tidak membahas detail dari “signifikansi”, atau dalam bahasa sederhananya pesan yang terkandung dalam ayat tersebut, baik pesan yang tersimpan ketika ayat tersebut turun ataupun saat ditafsirkan.⁹

Ketika *maghzā* signifikansi dari suatu ayat hendak kita ketahui maka haruslah paham dengan bahasa yang digunakan. Dalam hal ini

⁹ Sahiron Syamsuddin, “Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza: Paradigma, Prinsip, Dan Metode Penafsiran,” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 8, no. 2 (2022): 218–240, <https://doi.org/10.32495/nun.v8i2.428>.

agar apa yang menjadi makna dalam ayat tersebut dan misal ada istilah lain ketika zaman jahiliyah, kemudian hal tersebut ditemukan maka sudah tentu sebelumnya kita sudah memahami konteks dari apa yang disampaikan dalam Al-Qur'an dengan apa yang dituturkan pada masa sebelum penurunan Al-Qur'an. Tidak boleh untuk mengatakan suatu hal tidak benar jika yang kita dengar saja tidak paham, maka keseimbangan unsur "*balanced hermeneutics*" antara ma'na atau pemahaman seseorang terhadap bahasa dalam teks yang sifatnya statis dengan maghza atau signifikansi yang bisa saja bersifat dinamis saat ayat tersebut ditafsirkan.¹⁰

Untuk mengetahui pesan atau *maghza* yang dibawa baik pesan pada saat pewahyuan ataupun saat ditafsirkan maka perlu untuk melihat konteks historis sosial keagamaan masyarakat sekitar secara mikro atau makro saat suatu ayat diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dilain sisi asbabun nuzul merupakan suatu hal yang wajib untuk dipahami.

Adapun ketika meneliti menggunakan teori ma'na cum-maghza setidaknya ada beberapa langkah metode konkretnya, antara lain: Pertama, menganalisis teks dari aspek Bahasa, baik struktur kata berupa kaidah ataupun asal kata tersebut yakni Ketika ayat tersebut

¹⁰ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, 1st ed. (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), 141–142, https://www.researchgate.net/publication/332107628_Hermeneutika_dan_Pengembangan_Ulumul_Qur'an_2017.

diturunkan.¹¹ Selain dari sisi internal Al-Qur'an, menganalisis bahasa dari teks diluar ayat Al-Qur'an atau juga diperlukan.

Kedua, melakukan analisis terhadap konteks sejarah (historis) pada ayat baik secara mikro (asbabun nuzul) yang mana para ulama' telah menuliskan mengenainya dalam karya seperti kitab *Lubab Al-nuqul fi Asbab al-Nuzul* karya alaluddin Abdu Rahman bin Abu Bakar Al-Suyuthi, maupun secara makro (keadaan bangsa arab ketika rentang masa pewahyuan Al-Qur'an).¹²

Ketiga, rekonstruksi signifikansi (kandungan/pesan utama dari ayat). Langkah ketiga ini akan bisa tercapai jika sudah melakukan analisis bahasa dan *socia-historical context*, bentuk dari rekonstruksi signifikansi diistilahkan oleh sahiron dengan maghza atau *maghzā al-ayah*.¹³

2. Penelitian Relevan Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya kebaruan terhadap apa yang ditulis agar tidak terjadi pengulangan terhadap karya sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, agar terlihat letak kebaruan dari penelitian ini. Penelusuran

¹¹ Syamsuddin, "Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza: Paradigma, Prinsip, Dan Metode Penafsiran."

¹² Sahiron Syamsuddin, *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*, ed. Sahiron Syamsuddin, Lembaga Ladang Kata, 1st ed. (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), 12.

¹³ Sahiron Syamsuddin, *PendekataniMa'na-Cum-Maghza Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*.

dilakukan dengan menelaah karya-karya sebelumnya yang menyinggung ayat-ayat khamr, baik dari sudut pandang fikih, tafsir, maupun pendekatan tematik dan historis, serta mengklasifikasikannya berdasarkan pendekatan dan perspektif yang digunakan.

Berikut beberapa karya ilmiah yang relevan. *Pertama*, Kajian Khamr dalam Perspektif Fikih (Perbandingan Madzhab) Beberapa penelitian meneliti khamr melalui kitab tafsir antara lain: Rizal Ichsan Anwar (UIN Sumatera Utara, 2016), "*Khamar dalam Alquran (Studi Kritis Terhadap Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*" mengulas ciri-ciri khamr dan dampaknya menurut Quraish Shihab. Muhammad Dika Maulana (IAIN Kudus, 2021), "*Alkohol dalam al-Qur'an (Studi atas Tafsir al-Ibriz karya KH. Bisri Mustofa)*" menyatakan bahwa tidak semua alkohol dianggap khamr jika tidak dibuat dengan niat memabukkan atau dari bahan najis. Ridho Adiansyah dalam jurnal *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* (2022), "*Khamr In The Qur'an*", menggunakan Tafsir Al-Tabari untuk menunjukkan bahwa khamr merusak akal dan kehendak manusia. Muhafizah El-Feyza dan M. Riyan Hidayat (2022), dalam jurnal *Lathaif*, membahas pengharaman khamr secara bertahap dalam Tafsir *Tarjuman al-Mustafid* karya Abdur Rauf As-Sinkili. Thias Arisiana & Eka Prasetiawati (2019) dalam jurnal *Fikri*, dengan judul "*Wawasan Al-Qur'an Tentang Khamr Menurut Al-Qurthubi*", menjelaskan bahwa keharaman khamr terletak pada sifatnya (memabukkan), bukan pada zatnya. Muhammad Roni & Ismail F. A. Nasution (2021), dalam artikel "*The Legality of Miras*

(*Khamr*) in *Al-Qur'an Perspective*", membandingkan tafsir Al-Maraghi, Al-Misbah, dan Al-Qurthubi untuk menunjukkan makna filosofis dan sosial dari pengharaman khamr secara bertahap.

Kedua, Kajian Tafsir terhadap ayat-ayat Khamr, Beberapa penelitian menyoroti khamr dari aspek perbedaan pendapat ulama fikih antara lain: Rizal Ichsan Anwar (UIN Sumatera Utara, 2016), "*Khamar dalam Alquran (Studi Kritis Terhadap Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*" mengulas ciri-ciri khamr dan dampaknya menurut Quraish Shihab. Muhammad Dika Maulana (IAIN Kudus, 2021), "*Alkohol dalam al-Qur'an (Studi atas Tafsir al-Ibriz karya KH. Bisri Mustofa)*" menyatakan bahwa tidak semua alkohol dianggap khamr jika tidak dibuat dengan niat memabukkan atau dari bahan najis. Ridho Adiansyah dalam jurnal *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* (2022), "*Khamr In The Qur'an*", menggunakan Tafsir Al-Tabari untuk menunjukkan bahwa khamr merusak akal dan kehendak manusia. Muhafizah El-Feyza dan M. Riyan Hidayat (2022), dalam jurnal *Lathaif*, membahas pengharaman khamr secara bertahap dalam Tafsir *Tarjuman al-Mustafid* karya Abdur Rauf As-Sinkili. Thias Arisiana & Eka Prasetiawati (2019) dalam jurnal *Fikri*, dengan judul "*Wawasan Al-Qur'an Tentang Khamr Menurut Al-Qurthubi*", menjelaskan bahwa keharaman khamr terletak pada sifatnya (memabukkan), bukan pada zatnya. Muhammad Roni & Ismail F. A. Nasution (2021), dalam artikel "*The Legality of Miras (Khamr) in Al-Qur'an Perspective*", membandingkan tafsir Al-Maraghi, Al-Misbah, dan

Al-Qurthubi untuk menunjukkan makna filosofis dan sosial dari pengharaman khamr secara bertahap.

Ketiga, kajian hukum dan dampak sosial khamr, Jurnal MADDIKA (2020) berjudul “*Hukum Khamr dalam Perspektif Islam*”, menyoroti bahwa khamr adalah induk kejahatan karena dapat menyebabkan pelanggaran hukum lainnya, seperti zina, pencurian, dan pembunuhan.

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada aspek fikih, tafsir klasik, atau pengharaman khamr dalam kerangka normatif, penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghza* untuk menggali pesan kontekstual, historis, dan sosial dari ayat-ayat khamr.

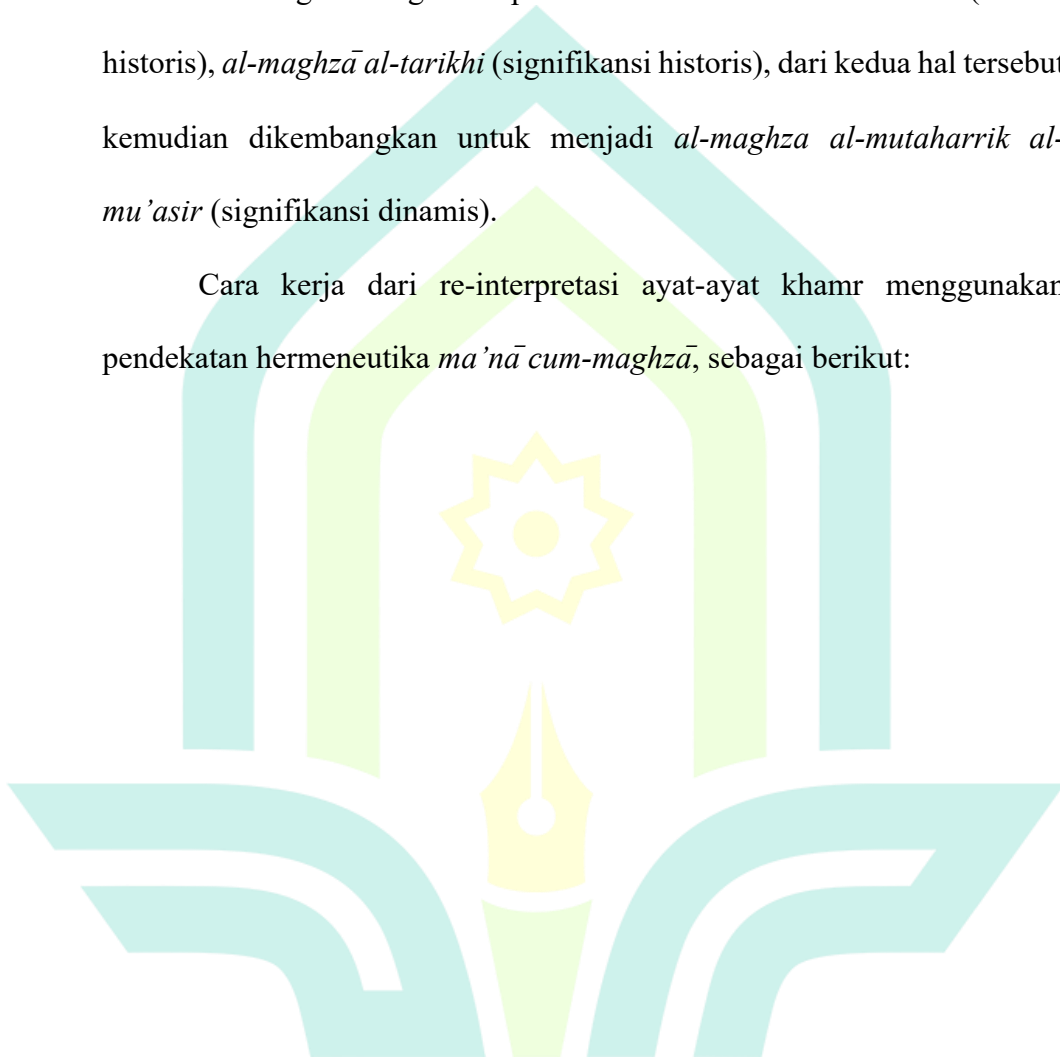
Dengan mengkaji empat ayat utama (QS. An-Nahl: 67, QS. Al-Baqarah: 219, QS. An-Nisa: 43, dan QS. Al-Ma'idah: 90–91), penelitian ini berusaha membangun pemahaman holistik dan dinamis yang tidak berhenti pada hukum formalistik, tetapi membuka ruang untuk refleksi sosial, moral, dan spiritual dalam konteks kekinian.

3. Kerangka Berpikir

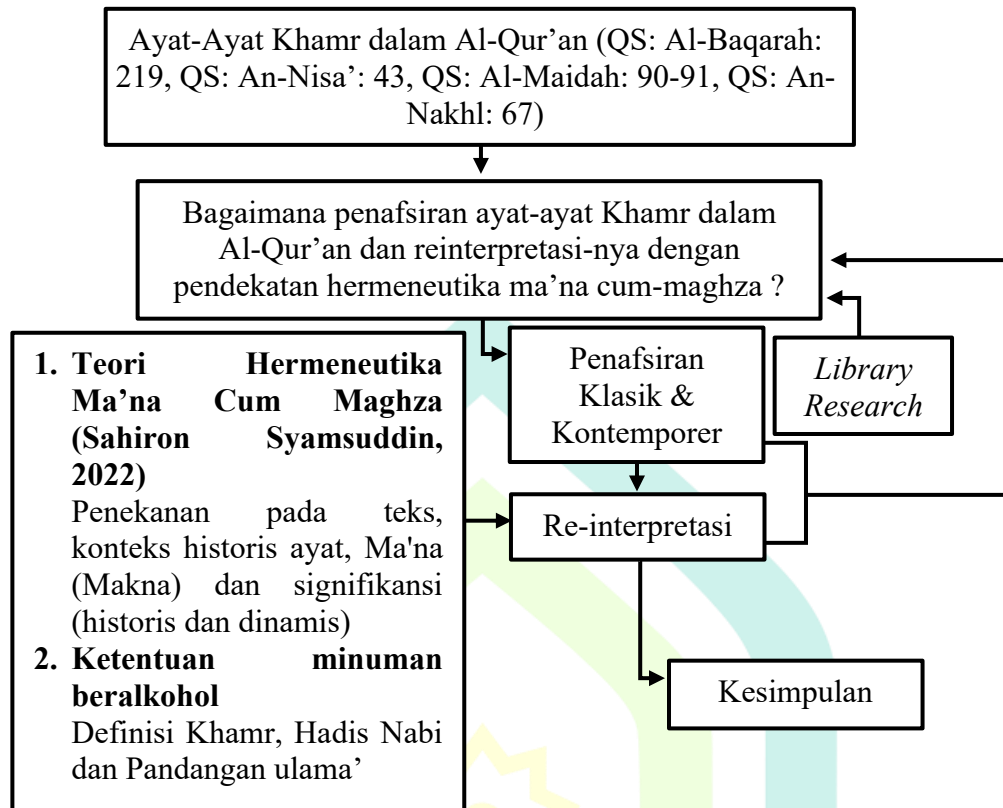
Pada penelitian kali ini mempunyai kerangka berpikir yang mana berangkat dari ayat-ayat khamr, karena banyaknya ayat di dalam Al-Qur'an yang membahas mengenai khamr, pada kali ini lebih spesifik kepada ayat yang ada dalam tahapan ketika khamr masih dibolehkan hingga kemudian tidak diperbolehkan secara mutlak. Ayat tersebut diantara lain: QS. Al-Baqarah: 219, QS. An-Nisa': 43, QS. Al-Maidah: 90-91, QS. An-Nakhl: 67.

Berawal dari ayat-ayat tersebut, kemudian dikaji dalam penafsiran ulama' klasik dan kontemporer untuk memberikan pemahaman dan menyajikan sudut pandang. Setelah mendapatkan pandangan para mufasir dilakukan pembacaan menggunakan metode *ma'nā cum-maghzā* dengan melakukan langkah-langkah seperti mencari *al-ma'nā al-tarikhi* (makna historis), *al-maghzā al-tarikhi* (signifikansi historis), dari kedua hal tersebut kemudian dikembangkan untuk menjadi *al-maghza al-mutaharrik al-mu'asir* (signifikansi dinamis).

Cara kerja dari re-interpretasi ayat-ayat khamr menggunakan pendekatan hermeneutika *ma'nā cum-maghzā*, sebagai berikut:



Skema 1.1



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library Research*). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam teks melalui analisis interpretatif. Data yang digunakan meliputi tafsir Al-Qur'an, buku-buku akademik, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber otoritatif lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini akan mengkaji sumber-sumber tersebut secara mendalam guna menghasilkan analisis reinterpretatif yang kontekstual sesuai dengan pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library Research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini fokus pada analisis teks Al-Qur'an terkait ayat-ayat khamr dengan metode tafsir dan hermeneutika. Metode kajian perpustakaan digunakan untuk menggali data dari sumber-sumber primer seperti kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta literatur akademik yang relevan dengan tema penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dimana data yang diperoleh dari literatur akan dijelaskan, dipahami, dan dianalisis secara mendalam. Deskripsi dilakukan untuk memetakan berbagai penafsiran ayat-ayat khamr dalam Al-Qur'an, sementara analisis dilakukan untuk menginterpretasikan ulang ayat-ayat tersebut menggunakan pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*.

3. Sumber Data

Sumber data tersebut terdiri dari berbagai sumber yang bisa dipertanggung jawabkan atas kebenaran dan keaslian data didalamnya yang bersumber dari buku, kitab dan lainnya. Sumber data terdiri atas dua bagian yaitu primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang khamr. Ayat-ayat tersebut akan

merujuk dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer yang relevan, seperti:

- 1) Tafsir Klasik: Tafsir al-Tabari, Tafsir al-Qurthubi, dan Tafsir al-Razi.
- 2) Tafsir Kontemporer: Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, dan Tafsir Al-Azhar karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka).

Kitab-kitab ini dipilih karena memiliki otoritas dalam kajian tafsir dan menawarkan berbagai pendekatan yang dapat memperkaya analisis. Selain dari tafsir, sumber data primer dari kitab yang mendukung pada aspek bahasa dan asbabun nuzul. Dalam hal ini untuk memperdalam analisa teori *ma'nā cum-maghzā*, kitabnya yakni *lubab an-nuqul fī asbab an-nuzul* (Imam Suyuthi), *Asbabun Nuzul* (Al-Wahidi), *Sirah Ibnu Hisyam*, dan *Ahkam al-Qur'an* (Al-Jassas) untuk memahami situasi sosial dan hukum Islam klasik, juga kitab *lisan al-'arab* karya Ibnu manzur.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi literatur dan penelitian yang mendukung analisis, seperti:

- 1) Buku-buku akademik tentang tafsir, hermeneutika, hukum Islam, dan kajian studi Al-Qur'an.
- 2) Artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penafsiran ayat-ayat khamr dan hermeneutika Ma'na Cum Maghza.

- 3) Skripsi dan disertasi yang membahas topik-topik terkait tafsir, dan *khamr*.

Dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif dan kontekstual, terutama dalam rangka menggali makna dan signifikansi ayat-ayat *khamr* melalui pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library Research). Data yang dikumpulkan meliputi sumber primer dan sekunder yang mendukung analisis tafsir sejarah dan kontekstual. Sumber primer berupa kitab-kitab tafsir yang memuat penjelasan tentang ayat-ayat *khamr* dalam Al-Qur'an, sedangkan sumber sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan penelitian terdahulu terkait hermeneutika dan tafsir Al-Qur'an.

Analisis dokumen dilakukan dengan menelaah teks ayat-ayat *khamr* dalam Al-Qur'an serta berbagai tafsir dari era klasik hingga kontemporer untuk memperoleh pandangan yang beragam. Dalam teknik ini, minimal diperlukan proses penyuntingan (memverifikasi integritas dan kejelasan data) serta pengorganisasian (mengatur data yang diperoleh).¹⁴ Selain itu,

¹⁴ Salmaa, "Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya," deepublish, 2023, <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>. diakses pada 19 Februari 2024

konteks sejarah dan hukum Islam juga dikaji melalui literatur sejarah dan hadis yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis teks dengan pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*. Proses analisis dimulai dengan identifikasi dan interpretasi ayat-ayat khamr dalam Al-Qur'an menggunakan tafsir-tafsir klasik dan kontemporer untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.

Tahap pertama adalah analisis denotatif, yang fokus pada makna literal dari teks ayat-ayat tersebut sebagaimana dijelaskan oleh para mufasir klasik. Selanjutnya dilakukan analisis konotatif, yaitu penafsiran ayat dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial, historis, dan budaya pada masa turunnya ayat, untuk menangkap pesan yang lebih dalam dari teks. Tahap akhir adalah penerapan pendekatan hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā*, yang menggabungkan antara makna tekstual (*ma'nā*) dan makna kontekstual (*maghzā*) dari ayat-ayat khamr. Analisis ini bertujuan untuk menggali pesan moral, sosial, dan hukum dari larangan khamr secara lebih relevan dan dinamis sesuai perkembangan zaman.

Analisis dilakukan melalui pembacaan komparatif terhadap pandangan mufasir klasik dan kontemporer, serta ditopang oleh pembacaan intertekstual dan intratekstual antar ayat dan hadis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali signifikansi historis maupun transformasi makna ayat-ayat khamr dalam konteks keislaman yang adaptif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam upaya mendapatkan hasil penelitian yang akan dilakukan, tahap penelitian ini akan terbagi menjadi lima bab, yaitu :

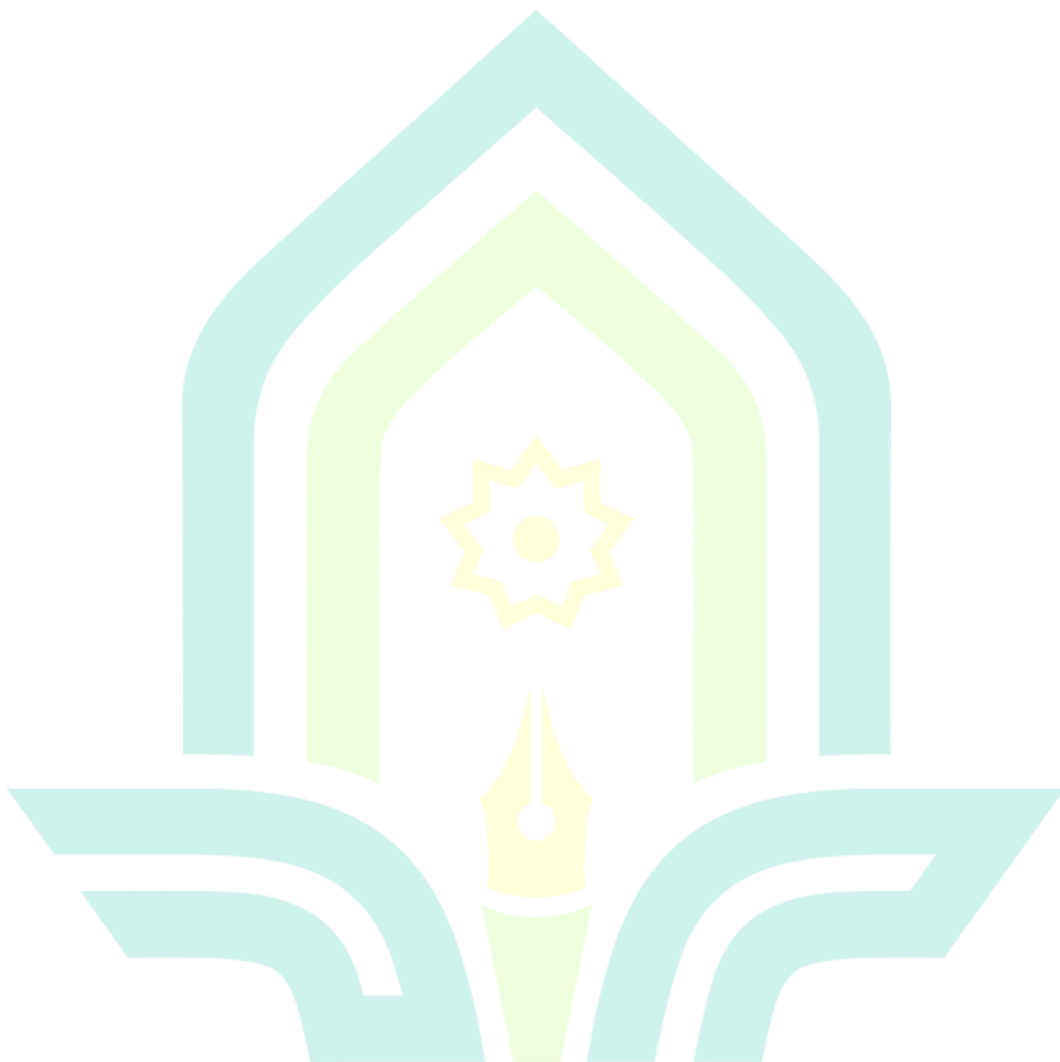
Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan skripsi. Bab ini juga menguraikan metodologi secara umum yang digunakan dalam penelitian.

Bab II: Landasan Teoritis. Bab ini mengulas teori-teori yang relevan dengan penelitian. Di dalamnya membahas konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dan konsep *khamr* secara umum, penafsiran klasik dan kontemporer terhadap ayat-ayat *khamr*, serta teori hermeneutika *ma'nā cum-maghzā*

Bab III: Diskursus Ayat-Ayat Tentang Khamr. Bab ini membahas secara mendalam tentang klasifikasi ayat-ayat yang terkait dengan khamr dalam Al-Qur'an dan penerapan teori hermeneutika *ma'nā cum-maghzā* (Analisis teks dan kebahasaan, intratekstualitas, intertekstualitas, konteks historis makro dan mikro). Tujuan utama dari bab ini adalah mencari fokus ayat yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis ayat tersebut menggunakan teori hermeneutika sehingga menghasilkan signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā at-tarikhi*).

Bab IV Merupakan analisis inti dari pembahasan penelitian, yang didalamnya berupa *maghza at-tarikhi* dan pengembangannya menjadi *maghza al-mutaharik al-muaşir* (Signifikansi Dinamis) ayat-ayat *khamr*.

Bab V Merupakan bab terakhir atau bab penutup yang isinya berupa kesimpulan atas penelitian yang telah ditulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji kembali ayat-ayat Al-Qur'an tentang khamr melalui pendekatan Hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā* untuk menemukan signifikansi historis dan dinamis yang terkandung di dalamnya, khususnya dalam dimensi sosial, spiritual, dan moral kehidupan umat Islam masa kini. Berdasarkan analisis terhadap QS. Al-Baqarah: 219, QS. An-Nisa': 43, QS. Al-Maidah: 90–91, dan QS. An-Nahl: 67, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para mufasir klasik (Al-Thabari, Al-Qurthubi, Ar-Razi) dan kontemporer (Buya Hamka, Quraish Shihab) sepakat bahwa ayat-ayat tentang khamr (QS. Al-Baqarah: 219, An-Nisa': 43, Al-Maidah: 90–91, dan An-Nahl: 67) menunjukkan tahapan bertahap menuju pengharaman total. QS. Al-Baqarah: 219 menekankan mudarat lebih besar dari manfaat, QS. An-Nisa': 43 mengatur larangan salat saat mabuk, QS. Al-Maidah: 90–91 menegaskan haram mutlak dan sifat destruktif khamr, sementara QS. An-Nahl: 67 menjadi fase awal toleransi dengan isyarat peringatan dini. Seluruh penafsir menekankan bahaya khamr terhadap akal, ibadah, dan tatanan sosial, serta menyatakan bahwa semua yang memabukkan, terlepas dari jenis atau bentuknya, termasuk dalam larangan khamr.
2. Penafsiran ulang dengan metode Hermeneutika *Ma'nā cum-Maghzā* terhadap ayat-ayat khamr menghasilkan *Maghzā al-Mutaharrik* yang

relevan dengan realitas modern. QS. Al-Baqarah: 219 mengandung pesan tentang kesadaran akan pola hidup sehat sebagai respons terhadap budaya konsumtif dan destruktif. QS. An-Nisa': 43 menekankan pentingnya menjaga kesadaran sebagai landasan kehidupan spiritual dan sosial yang bertanggung jawab. QS. Al-Maidah: 90–91 memuat makna mendalam tentang pentingnya pengendalian diri, kejernihan akal, dan keteraturan sosial, bukan sekadar larangan zat. Sementara QS. An-Nahl: 67 mengungkapkan dinamika nilai antara gaya hidup jahiliyah dan kesadaran spiritual, yang kini tercermin dalam perdebatan seputar produk fermentasi modern. Seluruh ayat tersebut mengarahkan umat pada gaya hidup sadar, sehat, dan bermakna, serta membedakan antara konsumsi yang memabukkan dan yang bermanfaat.

B. Saran

1. Bagi pembaca

- a. Pembaca diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif untuk memperkaya analisis dalam penelitian ini, terutama pendekatan hermeneutika dan implikasinya pada isu kontemporer.
- b. Penelitian ini mendorong pembaca untuk menelusuri lebih jauh ayat-ayat Al-Qur'an, guna memahami relevansinya dengan masalah kekinian.

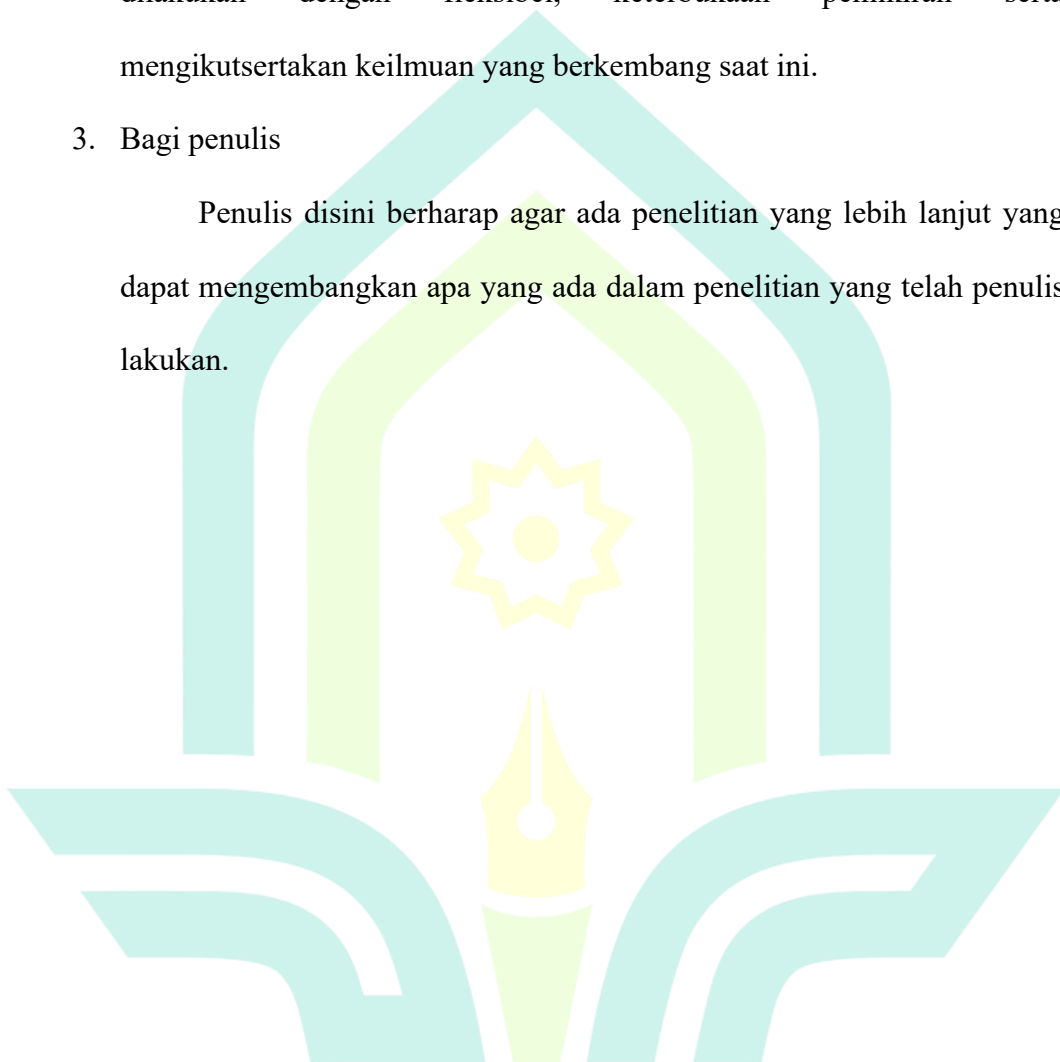
2. Bagi masyarakat muslim

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masyarakat muslim secara umum, bahwa dalam memahami ayat yang bersifat penetapan hukum

bukan hanya fokus pada satu poin tersebut, tetapi juga aspek sosial dan historis yang melingkupinya. Selain itu, diharapkan juga menjadi refleksi berpikir akan jawaban terhadap isu kontemporer saat ini sebenarnya bisa diruntut dan melihat kepada masa dimana Al-Qur'an diturunkan, hal itu dilakukan dengan fleksibel, keterbukaan pemikiran serta mengikutsertakan keilmuan yang berkembang saat ini.

3. Bagi penulis

Penulis disini berharap agar ada penelitian yang lebih lanjut yang dapat mengembangkan apa yang ada dalam penelitian yang telah penulis lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwan, Abdullah, Kholid AL-Khouli, Muhammad Ibrohim, Shobri Abdul 'Adzim, Jad AL-Azab, and As-Sayyid Faraj. *I'rab Al-Qur'an Al-Karim Jilid I*. Thantha: Dar As Shahabah li At Turats, 2006.
- Abadi, Majduddin Abu Thohir Muhammad bin Ya'qub Al-Fairuz. *Al-Qomus Al-Muhith (Fairuz Abadi)*. Beirut: Musassasah Ar-Risalah li Ath-Thob'ah wa An-Nasyr wa At-Tauzi', 2005.
- Adhli, Aulya. "Hikmah Dari Pelarangan Khamr Secara Bertahap Dalam Al-Qur'an." *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2023): 52–65.
- Adiansyah, Ridho, and Nurul Faezah binti Yahya. "Khamr in the Qur'an (Thematic Study of Tafsir Ibn Jarir Al-Tabari)." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 2, no. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.23917/qist.v2i1.1208>.
- AIAT Se-Indonesia. "TADARUS AL-QUR'AN MA'NA CUM MAGHZA SERI-01," 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=EZfQUeZOp2A&t=7770s>.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Taqrib At-Tahdzib*. 1st ed. Suriah: Dar Ar-Rasyid, 1986.
- Al-Azdi, Ali bin Al-Hasan Al-Hunai. *Al-Munjid Fi Al-Lughah*. Kairo: 'Alim Al-Kutub, 1988.
- Al-Baghowi, Abu Muhammad. *Tafsir Al-Baghowi Jilid 3*. Beirut: Dar ihya al-Turats al- 'Arabi, 2000.
- Al-Biq'a'i, Burhanuddin. *Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Jilid III*. Hindi: Da'iroh Al-Ma'arif Al-Utsmaniyah, 1984.
- Al-Matsani, Abu Ubaidah bin Mu'amr. *Majaz Al-Qur'an Jilid II*. Kairo: Maktabah Al-Khoniji, 1962.
- Al-Qurthubi, Imam. *Tafsir Al-Qurthubi Jilid III*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- . *Tafsir Al-Qurthubi Jilid VI*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, Muhammad bin Ahmad Al-Anshori. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an (Tafsir Al-Qurthubi) Jilid III*. Kairo: Dar Al-Kutub, 1964.
- . *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an (Tafsir Al-Qurthubi) Jilid V*. Kairo: Dar Al-Kutub, 1964.
- . *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an (Tafsir Al-Qurthubi) Jilid VI*. Kairo: Dar Al-Kutub, 1964.

———. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an (Tafsir Al-Qurthubi) Jilid X*. Kairo: Dar Al-Kutub, 1964.

Al-Wahidi, Abu Hasan. *Terjemah Asbabun Nuzul Al-Qur'an*. Edited by A. Syifaul Qulub. Surabaya: Amel, 2014.

Al Kitab Sabda. "Efesus 5:18 (Versi Paralel)." Accessed September 25, 2024. <https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=49&chapter=5&verse=18&tab=text>.

AlAsfihani, Abu Al-Qosim Al-Husain. *Al-Mufrodat Fi Gharib Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Qolam, 1992.

Alferdi, Alferdi, Yulita Arruan, Resvin Tapparan, and Karisma Nari. "Larangan Minum Minuman Keras Bagi Imam Berdasarkan Imamat 10:8-11 Dan Implementasinya Bagi Gembala Jemaat." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 3, no. 2 (2022): 205–15. <https://doi.org/10.46348/car.v3i2.106>.

Amir, Muhammad Asyraf bin. *'Aun Al-Ma'bud Syarah Sunan Abi Dawud Jilid X. II*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1914.

Amrullah, Abdulkarim. *Tafsir Al-Azhar Jilid I*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990.

———. *Tafsir Al-Azhar Jilid II*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990.

———. *Tafsir Al-Azhar Jilid III*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990.

———. *Tafsir Al-Azhar Jilid V*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990.

An-Naisaburi, Abu Abdillah Al-Hakim. *Al-Mustadrak 'Ala Ash-Shahihaini Al-Hakim Jilid II*. 1st ed. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1990.

———. *Al-Mustadrak 'Ala Ash-Shahihaini Al-Hakim Jilid IV*. 1st ed. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1990.

An-naisaburi, Abu al hasan ali bin ahmad bin muhammad bin ali al wahidi. *Asbab Nuzul Al-Qur'an*. Ad-Damam: Dar Al-Ishlah, 1992.

Andy, Safria, Ghita Kinanti Pratiwi Sembiring, and Wildan Hamdani Nasution. "Larangan Sholat Bagi Orang Mabuk : Studi Penafsiran Ahkam Pada Q.S An-Nisa (4) : 43." *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 6 (2022): 549–57. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i6.779>.

Anggani, Gina Auva, Muhammad Anggit Nurrohman, and Najwa Najwa. "Khamr Dalam Al-Quran: Kajian Kimia Tentang Minuman Beralkohol." *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 2, no. 2 (December 26, 2024): 146. <https://doi.org/10.61590/srp.v2i2.148>.

- Anis, Muhammad Yunus. *Dasar-Dasar Semantik Arab*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Ansori, Ade Nasihudin Al. "Akibat Kecanduan Alkohol, Ini Bagian-Bagian Otak Yang Terpengaruh." *Liputan* 6, 2021. https://www.liputan6.com/health/read/4515303/akibat-kecanduan-alkohol-ini-bagian-bagian-otak-yang-terpengaruh?fbclid=IwZXh0bgNhZW0CMTAAAR1cV06bK2CIQPuZdUHdJ2XJZZwGkri4OSDKw4XLRKdMXTx-gzzw7cGAggg_aem_IVG8jZWtBRyxEqroNpXpkQ.
- Ar-Rozi, Fakhruddin. *Mafatih Al-Ghaib Au At-Tafsir Al-Kabir Jilid VI*. Beirut: Dar Ihya At-Turats, 2000.
- . *Mafatih Al-Ghaib Au At-Tafsir Al-Kabir Jilid XII*. Beirut: Dar Ihya At-Turats, 2000.
- . *Mafatih Al-Ghaib Au At-Tafsir Al-Kabir Jilid XX*. Beirut: Dar Ihya At-Turats, 2000.
- As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman. *Sunan Abi Dawud Jilid 5*. Beirut: Dar Ar-Risalah Al-'Alamiyah, n.d.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Ad-Durr Al-Mantsur Fi At-Tafsir Bi Al-Ma'tsur Jilid I*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1994.
- . *Lubab An-Nuqul Fi Asbab An-Nuzul*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2010.
- . *Lubabun Nuqul Fi Asbab Nuzul*. Jakarta: gema insani, 2009.
- At-Thabari, Abu Ja'far Ibnu Jarir. *Jami'ul Bayan 'an Ta'wil Al-Qur'an (Tafsir Thabari) Jilid 3*. Kairo: Dar Hijr, 2001.
- . *Jami'ul Bayan 'an Ta'wil Al-Qur'an (Tafsir Thabari) Jilid VII*. Kairo: Dar Hijr, 2001.
- . *Tafsir Ath-Thabari Jami'ul Bayan Jilid VIII*. 1st ed. Kairo: Dar Hijr, 2001.
- . *Tafsir Ath-Thabari Jami'ul Bayan Jilid XIV*. Kairo: Dar Hijr, 2001.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi Jilid V*. Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami, 1996.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj) Jilid I*. Edited by Achmad Yazid Ichsan and Muhammad Badri H. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . *Tafsir Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj) Jilid 14*. Edited by Achmad

- Yazid Ichsan and Muhammad Badri H. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . *Tafsir Munir (Aqidah, Syariah, Manhaj) Jilid 13*. Edited by Achmad Yazid Ichsan and Muhammad Badri H. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Bāqī, Muhammad Fuād ‘Abdul. *Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfaḍ Al-Qur’ān*. Kairo: Dar al-Hadis, 2007.
- Budiningsih, A. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Chaer, Hasanuddin, Abdul Rasyad, Ahmad Sirulhaq, and Djamil Abdurachman Malik. “Al-Qur’an Sebagai Permata Sastra.” *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 170–97. <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i1.1700>.
- Devindo, Catherine Septianora Zulfa, Cindy Attika, Dezi Handayani, and Resti Fevria. “Pengaruh Lama Fermentasi Dalam Pembuatan Tape.” *Prosiding SEMNAS BIO 2021* 1 (2021): 600–607.
- El-Nisamy, Iswandi. *Intisari Kitab Al-Kawakib Al-Durriyyah Syarah Mutammimah Al-Jurumiyyah*. Edited by Safriady. I. Medan: CV. Manhaji, 2020.
- Fadilah, Adi. “Ma’na-Cum-Maghza Sebagai Pendekatan Kontekstual Dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Alquran Di Indonesia.” *JOURNAL OF QUR’AN AND HADĪTH STUDIES* 8, no. 1 (2019): 1–17. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith>.
- Faishol, Amir, Dia Hidayati Usman, and Supriadi. “Kritik Terhadap Mufassir Dalam Penggunaan Metode Dan Pendekatan Penafsiran Al-Qur’an.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 22, no. 2 (2021): 257–257. <https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.151>.
- Firdausy, Muhammad Hafi. “Minuman Beralkohol Golongan ‘A’ Dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 20 Tahun 2014 Menurut Tinjauan Hukum Islam.” Universitas Islam Indonesia, 2016.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Juz VII*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004.
- Hidayat, Hakim, Fiimaratus Sholohah, Naila Nur Fitria, Moh Fikri Tamami, and Muhammad Akbar. “Makkiyah Dan Madaniyah : Pengertian, Karakteristik, Dan Pembagian Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 4 (2024): 337–41. <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jkis/index>.
- Hidayat, Hamdan. “Simbolisasi Warna Dalam Al-Quran.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2020): 36–50. <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i1.3638>.

- HS, Moh. Matsna. *Kajian Semantik Arab*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Idris, Abu Muhammad Abdurrahman bin Muhammad bin. *Tafsir Ibnu Abi Hatim Jilid V*. III. Arab Sa'udi: Maktabah Nizar Mushtofa Al-Baz, 1998.
- Kairo, Kelompok Ahli Bahasa Arab. *Al-Mu'jam Al-Wasith Jilid I*. Kairo: Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyah, 1972.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'ânîl 'Adzîm Jilid III*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1998.
- . *Tafsir Al-Qur'ânîl 'Adzîm Jilid VIII*. Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 2006.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid V*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.
- Katsir, Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim Jilid 3*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1998.
- Kemenag. "Tafsir Al-Hijr 72." Tafsir Tahlilil-Qur'an Kemenag Web, n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/15?from=72&to=72>.
- . "Tafsir Yusuf 36." Tafsir Tahlili Al-Qur'an Kemenag, n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/12?from=36&to=36>.
- . "Tafsir Yusuf 41." Tafsir Tahlilil-Qur'an Kemenag Web, n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/12?from=41&to=41>.
- Kholilullah, Mufid, Wiwin Ainis Rahtih, Amir Mahmud, and Nyoko Adi Kuswoyo. "Rekonstruksi Pemahaman Manfaat Khamar Setelah Diharamkan Dalam Al-Qur'an (Analisis Term 'Manfaat Khamar' Dalam Al-Quran)." *Tashdiq* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.8734/Tashdiq.v1i2.365>.
- Kuwait, Tim Kementerian Wakaf. *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyah Jilid 5*. Kuwait: Dar al-salasil, n.d.
- Maftukhatusolikhah, Maftukhatusolikhah. "AKAR TEOLOGIS KETIMPANGAN GENDER: Pemikiran Feminisme Riffat Hassan." *Millah* 2, no. 1 (August 16, 2002): 111–27. <https://doi.org/10.20885/millah.vol2.iss1.art8>.
- Mahmud, Hamidullah. "Hukum Khamr Dalam Perspektif Islam." *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 1 (2020): 28–47. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika/article/view/1559>.
- Malik, Arif Jamaluddin. "Sejarah Sosial Hukuman Peminum Khamr." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 3, no. 1 (2013): 42–56. <https://doi.org/10.15642/ad.2013.3.1.42-56>.
- Mandzur, Ibnu. *Lisan Al-'Arab Jilid VI*. Beirut: Dar Shodir, 1993.

- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Edited by Ali Ma'shum and Zainal Abidin Munawwir. 14th ed. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Naldi, Danu Resfi, Hafizul Mahfuzh, Zairil Hamit, and Ilhamuddin Arrasyid. "Sejarah Bangsa Arab Pra Islam." *Historia Madania* 7, no. 2 (2023): 265–81. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/30915>.
- Nummer, Brian A. "Historical Origins of Food Preservation." National Center for Home and Food Preservation University of Georgia, 2002. <https://nchfp.uga.edu/resources/entry/historical-origins-of-food-preservation>.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. "KOMUNIKASI DALAM PENDEKATAN ISLAM (Telaah Teoretis Tentang Kajian Komunikasi Dengan Allah Melalui Shalat Dan Membaca Al-Qur'an)." *Communication* 6, no. 1 (2015): 105–22. <https://doi.org/10.36080/comm.v6i1.7>.
- Purnama, Rizal Fatur Rahman. "Ragam Studi Qur'an: Teori Dan Metodologi Kontemporer (Analisis Terhadap Pemikiran Abdullah Saeed, Andrew Rippin, Asma Barlas, Dan Angelika Neuwirt)." *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 1 (2021): 319–40.
- Qoyum, Abdul, Asep Nurhalim, Fithriady, Martini Dwi Pusparini, Mohammad Haikal, and Khalifah Muhamad Ali. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Edited by Sutan Emir Hidayat and Sudarmawan Samidi. *Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia*. Vol. 5. Jakarta: DEKS Bank Indonesia, 2021. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1846/>.
- Rachel K. Johnson, Lawrence J. Appel, Michael Brands, Barbara V. Howard, Michael Lefevre, Robert H. Lustig, Frank Sacks, Lyn M. Steffen, and Judith Wylie-Rosett. "Dietary Sugars Intake and Cardiovascular Health. A Scientific Statement From the American Heart Association." *Circulation*, 2009. <http://circ.ahajournals.org/content/early/2009/08/24/CIRCULATIONAHA.109.192627.full.pdf+html>.
- Rahman, Miftahur. "Kata Al-Ikhlas Dalam Alquran: Kajian Semantik." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 2, no. 2 (2019): 105–24. <https://doi.org/10.29240/alquds.v2i2.476>.
- Saeed, Abdullah. *Al-Qur'an Abad 21: Tafsir Kontekstual (Terjemah)*. Bandung: Mizan Pustaka, 2016.
- Sahiron Syamsuddin. *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*. Edited by Sahiron Syamsuddin. *Lembaga Ladang Kata*. 1st ed. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020.
- Salmaa. "Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya."

deepublish, 2023. <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>.

Shalihah, Fitriatus. “Dinamika Pendekatan Ma‘nā Cum Maghẓā Dalam Konteks Akademik Indonesia.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 8, no. 1 (2022): 73–98. <https://doi.org/10.32495/nun.v8i1.360>.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Jilid 13*. Jakarta: Lentera hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Jilid I*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Jilid II*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Jilid III*. Jakarta: Lentera hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Jilid VII*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Shihab, M Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an (Kajian Kosakata) Jilid II*. Jakarta: Lentera hati, 2007.

Siti bella, Sofi Nabila Doni, Suci Cantika Azhara, Alga Dwi Destoarezkya, and Ahlun Nazi Siregar. “Akibat Diharamkannya Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Mengandung Alkohol Dalam Islam Bagi Kesehatan Manusia.” *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 4 (July 30, 2024): 126–33. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i4.454>.

Syalabī, ‘Abd al-Jalīl ‘Abduh. *Ma‘āni Al-Qurān Wa I’rābuh Jilid III*. Kairo: Dar al-Hadis, 2005.

Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. 1st ed. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017. https://www.researchgate.net/publication/332107628_Hermeneutika_dan_Pengembangan_Ulumul_Qur'an_2017.

———. “Pendekatan Ma‘na-Cum-Maghza: Paradigma, Prinsip, Dan Metode Penafsiran.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 8, no. 2 (2022): 218–40. <https://doi.org/10.32495/nun.v8i2.428>.

Wardani, Kusuma Novita, R. Susanti, Retno Sri Iswari, and Arie Rusminingsih. “Pengaruh Lama Perendaman Dan Jenis Pembungkus Terhadap Kadar Etanol Tape Ketan.” *Life of Science* 11, no. 1 (2022): 30–3

Wiranata, Khamim, and Imam Asmarudin. “Kebebasan Berekspresi Melalui Media Digital Dan Penerapannya Di Indonesia.” *Pancasakti Law Journal (PLJ)* 1, no. 2 (2023): 205–18. <https://doi.org/10.24905/>.

Yanggo, Huzaemah Tahido. “Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Tahkim* 9, no. 2 (2013): 1–21.